

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelum nya adalah bahan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga mengembangkan kembali apa yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian mengenai Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Persamaan	Perbedaan
1	Myrna Dwi Rahmatya	Sistem informasi penjualan pada Kantin X [2017]	untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan pada kantin x agar dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan pada kantin x	Melakukan analisis terhadap suatu sistem penjualan dan pembelian	Perbedaan masalah yang terjadi pada sistem penjualan dan pembelian pada Cv. Tanda Creative adalah semuanya masih dilakukan secara manual dimana catatan pembelian

			Salah satu nya adalah membantu untuk mengelola data penjualan agar lebih mudah dan tersusun dengan rapih		dan penjualan masih menggunakan form lembar kerja dan memakan waktu yang lebih lama untuk mencari laporan stok data stok barang dan data bahan produksi. Sedangkan permasalahan yang terjadi pada kantin x dan adalah hanya fokus pada penjualan dimana pembuatan laporan data pembelian dan penjualan masih dilakukan dengan cara manual
--	--	--	--	--	---

2	Akhmad Luthfi	Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Kedai kopi abg [2017]	Membangun aplikasi penjualan dan pembelian yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam pemanfaatan teknologi yang belum maksimal	Melakukan analisis terhadap suatu sistem penjualan dan pembelian	Penggunaan teknologi konvensional yaitu dengan catat mencatat dirasa kurang maksimal dan masih banyak kelemahannya dibandingkan kelebihanannya dalam mendukung kegiatan penjualan maupun pembelian
---	---------------	--	---	--	--

2.2 Konsep Dasar Sistem

Untuk lebih memudahkan pemahaman mengenai Sistem Informasi, maka definisi mengenai sistem, informasi, penjualan sistem informasi, dan sistem informasi penjualan akan diuraikan sebagai berikut :

2.2.1 Definisi Sistem

Menurut Julian Chandra yang di kutip dalam jurnal “Sistem Informasi Penjualan Handphone Studi Kasus PT. KRISCHAN”. adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual atau

penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu. [6].

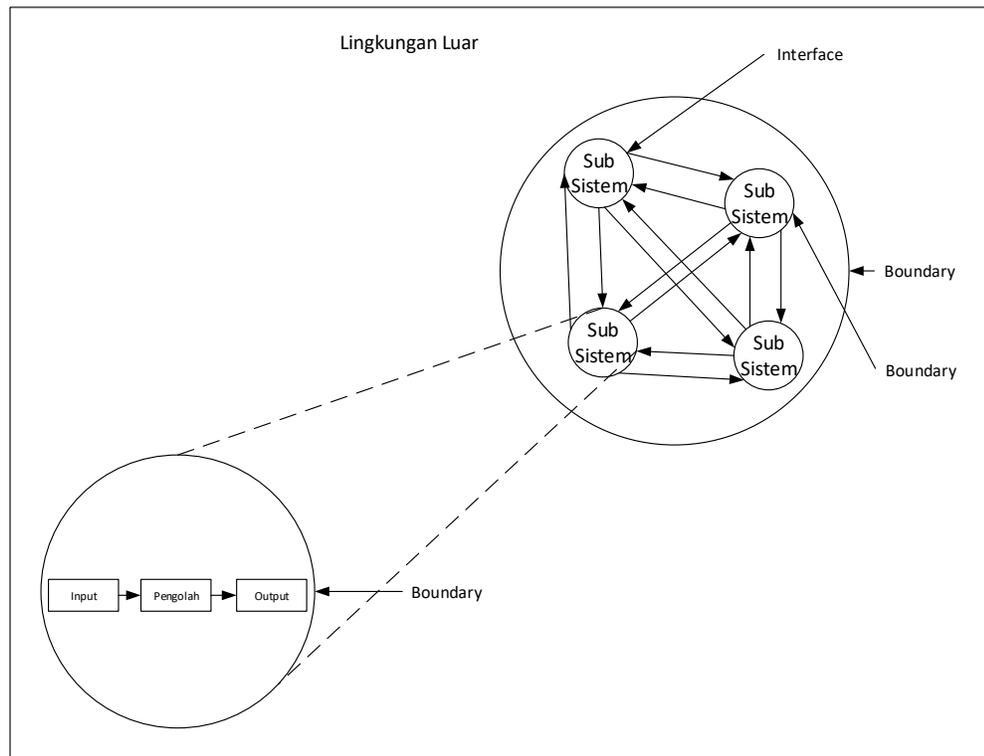
Menurut Myrna Dwi Rahmatya dalam jurnal nya yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan pada Kantin X” menjelaskan Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pemebeli [2.].

Dengan demikian sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang menjalankan sebuah aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

2.2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (proses), dan sasaran (*objective*) atau tujuan (goal) [3].

Karakteristik sistem dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Karakteristik Sistem

(Sumber : Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur dan Prakter Aplikasi Bisnis [3].)

2.2.3 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto HM, dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi : pendekatan Terstruktur teori dan Praktek Aplikasi Bisnis.” Suatu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antar manusia dengan tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya [3].

2. Sistem Alamaiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang di rancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antar manusia dengan mesin disebut human-machine system. Sistem informasi merupakan contoh man-machine system, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia [3].

3. Sistem Tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat di deteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat di ramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat di pastikan berdasarkan program-program yang di jalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat di prediksi karena mengandung unsur probabilitas [3].

4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan diluarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah relatively closed system (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara relatif tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk menjaga pengaruh yang baik saja [3].

2.3 Konsep Dasar Informasi

Berikut ini adalah konsep dasar mengenai sistem informasi :

2.3.1 Definisi Informasi

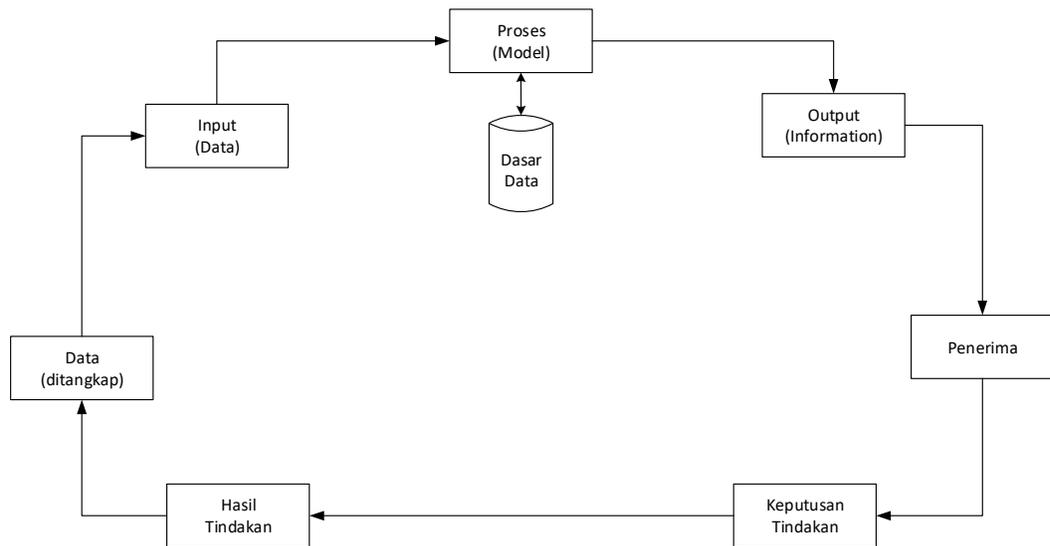
Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul “Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis”. Mendefinisikan bahwa informasi di ibaratkan darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir [3]. Lebih jelasnya informasi di definisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [6].

Jadi untuk membuat sebuah informasi data-data yang telah ada harus di olah kembali sesuai dengan fakta dan kebenaran yang nyata tanpa harus di tambah dan di kurangi kenyataannya, jika semua aspek tersebut telah terpenuhi maka data-data tersebut baru bisa di sebut sebagai informasi yang baik dan layak untuk di distribusikan.

2.3.2 Siklus Informasi

Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis”. Menjelaskan bahwa data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat berceritera banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk di hasilkan informasi [4].

Lebih lanjut Jogiyanto menjelaskan data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan suatu model proses tertentu. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan di tangkap sebagai input, di proses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus [4].



Gambar 2. 2 Siklus Informasi

(Sumber : Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur dan Prakter Aplikasi Bisnis [4].)

2.3.3 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi biasanya ditentukan oleh tiga hal, yaitu informasi yang harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*) [3].

a. Accurate

Informasi harus bebas dari kesalahan kesalahan dan tidak menyesatkan, dalam hal ini informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Timeliness

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usung tidak akan memiliki nilai lagi karena informasi merupakan

suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila mengambil keputusan terlambat maka akan bersifat fatal untuk organisasi.

c. Relevance

Informasi harus mempunyai manfaat untuk pemakainya, dimana relevansi informasi untuk tiap - tiap individu berbeda tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan. Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif di bandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.3.4 Nilai Informasi

Nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang ditentukan dengan biaya untuk memperolehnya. Sebagian besar informasi tidak dapat persis ditaksir kemungkinan dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir dari nilai efektifitasnya [3].

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Berikut ini adalah teori – teori tentang sistem informasi :

2.4.1 Definisi sistem Informasi

Menurut Robert A Leitch yang di kutip dalam buku berjudul “Analisis & Disain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis”. Menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan [3]. Sedangkan menurut Mc Leod yang di kutip dalam buku berjudul berjudul “Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing perusahaan & Organisasi Modern”. Sistem informasi adalah data yang telah di proses , atau data yang telah memiliki arti [2].

Dari definisi di atas sistem informasi dapat artikan sebagai sebuah sistem adalah sekumpulan data yang telah di proses sehingga memiliki arti yang di pergunakan untuk menunjang kebutuhan dalam suatu organisasi, yaitu kebutuhan untuk mengolah segala bentuk transaksi, operasi dan menghasilkan sebuah laporan yang di butuhkan dalam.

2.4.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang di kutip dalam buku “Analisis & Disain Sistem Informai : Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis” mengungkapkan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen

- komponen yang di sebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*), dan blok kendali (*controls block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing – masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk kesatuan untuk mencapai sasarannya [4]. Berikut adalah komponen – komponen sistem informasi :

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode – metode dan media untuk menangkap data yang akan di masukkan, yang dapat berupa dokumen - dokumen dasar.

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua sistem.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan “kotak alat” (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi yang digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model,

menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu, teknisi, perangkat lunak dan perangkat keras. Teknisi dapat berupa orang – orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi. Misalnya teknisi adalah operator komputer, pemrogram, operator pengolahan kata, spesialis telekomunikasi, analisis sistem, penyimpanan data dan lain sebagainya.

5. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan di gunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyedia informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu di organisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data di akses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (Database Management Systems).

6. Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan - kecurangan, kegagalan – kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan - kesalahan, ketidak efisienan, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu di rancang dan di terapkan untuk meyakinkan bahwa hal – hal yang dapat

merusak sistem dapat di cegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan – kesalahan dapat langsung cepat di atasi.

2.5 Konsep Sistem Informasi Penjualan

Berikut ini adalah teori – teori tentang sistem informasi penjualan dan pemesanan :

2.5.1 Definisi Pembelian

Menurut Soemarso S.R. dalam buku yang berjudul “Akuntansi Suatu Pengantar” menjelaskan bahwa penjualan adalah pada saat perusahaan menjual barang dagangnya, maka di peroleh pendapatan. Jumlah yang di bebaskan kepada pembeli untuk barang dagang yang di serahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Untuk perusahaan dagang akan yang di gunakan untuk mencatat penjualan barang dagang di sebut “Penjualan” [7]

2.5.2 Definisi Penjualan

Menurut Soemarso S.R. dalam buku yang berjudul “Akuntansi Suatu Pengantar” menjelaskan bahwa penjualan adalah pada saat perusahaan menjual barang dagangnya, maka di peroleh pendapatan. Jumlah yang di bebaskan kepada pembeli untuk barang dagang yang di serahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Untuk perusahaan dagang akan yang di gunakan untuk mencatat penjualan barang dagang di sebut “Penjualan” [7].

Dengan demikian penjualan dapat di katakan sebagai proses menjual suatu barang dagang yang di lakukan oleh perusahaan yang akan menghasilkan

pendapatan, dimana pendapatan tersebut berasal dari jumlah yang telah di bebaskan kepada pembeli untuk barang dagang yang telah di serahkan kepada para pembeli.

2.5.3 Definisi Sistem informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan dan pemesanan adalah sebuah sistem yang dapat mengolah data – data penjualan dan pemesanan menjadi sebuah informasi untuk di sebarluaskan kepada para konsumen.

2.6 Perancangan Sistem

Menurut Adi Nugroho dalam buku nya yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sitem dengan Metodologi Berorientasi Objek” perancangan sistem adalah tahap awal dimana pendekatan awal untuk menyelesaikan masalah di pilih. Selama perancangan sistem, struktur keseluruhan diputuskan [6].

2.7 HTML

Menurut Taryana Suryana & Koesheryatin dalam buku nya yang berjudul “Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & Javascript” mendefinisikan bahwa *HyperText Markup Language (HTML)* adalah bahasa yang di gunakan untuk menulis halaman *web*. *Html* pada dasarnya merupakan dokumen ASCII atau teks biasa, yang di rancang untuk tidak tergantung pada suatu sistem operasi tertentu [4].

2.8 CSS

Menurut Taryana Suryana & Koesheryatin dalam buku nya yang berjudul “Aplikasi *Internet* Menggunakan *HTML, CSS, & Javascript*”. Mendefinisikan bahwa *CSS (Cascading Style Sheet)* adalah suatu bahasa *style*

sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan. Pada umumnya *CSS* digunakan untuk menformat halaman *web* yang di tulis dengan *HTML* atau *XHTML* [4].

2.9 JAVASCRIPT

Menurut Taryana Suryana & Koesheryatin dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi Internet Menggunakan *HTML*, *CSS*, & *Javascript*”. *Javascript* di definisikan sebagai bahasa *script* berdasar pada objek yang memperbolehkan pemakai untuk mengendalikan banyak aspek interaksi pemakai pada suatu dokumen *HTML*. Dimana objek tersebut dapat berupa suatu *window*, *frame*, *URL*, *dokumen*, *form*, *button*, atau *item* yang lain. Yang semuanya itu mempunyai properti yang saling berhubungan dengannya, dan masing-masing memiliki nama, lokasi, warna nilai, dan atribut lain [4].

2.10 PHP

Menurut Betha Sidik dalam bukunya yang berjudul “Pemrograman web dengan *PHP 7*”. Menjelaskan bahwa *PHP* secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman *script-script* yang membuat dokumen html secara *on the fly* yang di eksekusi di *server web*, dokumen *HTML* yang di hasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen *HTML* yang di buat dengan menggunakan *editor teks* atau *editor HTML*. Dikenal juga sebagai sebagai bahasa pemrograman *server side*. Secara definisi Betha sidik menjelaskan Bahwa *PHP* adalah kependekan dari *PHP:HyperText Preprocessor*(rekursif, mengikut gaya penamaan di *nix), merupakan bahasa utama *script server side* yang di sisipkan pada *HTML* yang

di jalankan di *server*, dan juga bisa di gunakan untuk membuat aplikasi dekstop [9].

2.11 CODEIGNITER

Menurut Andri Sahata S,S.Kom.,M.Kom yang di tulis dalam bukunya yang berjudul “Pemrograman *Web* dengan *Framework CodeIgniter*”. Menjelaskan *CodeIgniter* adalah kumpulan potongan-potongan program kelas dan fungsi0 yang disusun dan diorganisasika sedemikian rupa, sehingga dpaat digunakan kembali untuk membangun sebuah aplikasi dan tanpa harus membuat semua kode dari awal [1].

2.12 MYSQL

Menurut Betha Sidik dalam bukunya yang berjudul “Pemrograman web dengan PHP 7”. Mendefinisikan *Mysql* sebagai *software database* yang termasuk paling populer di lingkungan *linux*, kepopuleran ini karena di tunjang karena performansi *query* dari *datasenya* yang saat itu bisa di katakan paling cepat, da jarang bermasalah. *MySQL* telah tersedia juga di lingkungan *windows* [10].